

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penggunaan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan Indonesia cukup diminati saat ini dalam pengobatan tradisional karena tidak menimbulkan efek samping, relatif aman, mudah diperoleh dan relatif murah. Setiap tumbuhan obat mempunyai berbagai manfaat untuk pengobatan karena kandungan senyawa aktif yang dimilikinya [1,2]. Tabat Barito (*Ficus deltoideus* Jack) merupakan salah satu tumbuhan yang mengandung senyawa aktif dan digunakan sebagai bahan baku jamu terutama bagi kaum wanita. Bagian tumbuhan Tabat Barito (*Ficus deltoideus* Jack) yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah daunnya. Secara tradisional ekstrak daun Tabat Barito (*Ficus deltoideus* Jack) digunakan untuk pencegahan dan penyembuhan berbagai penyakit seperti paru-paru basah, diabetes, darah tinggi, diare, melancarkan peredaran darah, mencegah infeksi kulit, keputihan, mengencangkan otot rahim setelah melahirkan [3].

Berdasarkan penelitian sebelumnya telah dilaporkan kandungan metabolit sekunder yang terdapat pada tumbuhan Tabat Barito (*Ficus deltoideus* Jack). Senyawa kimia yang telah diisolasi dari tanaman ini diantaranya moretenol, germanikol sinamat, β -sitosterol, lupeol, α -amirin dan β -amirin yang juga telah diuji bioaktivitasnya [3,4,5]. Aktivitas antioksidan ekstrak daun dan buah juga telah dilaporkan dari tumbuhan ini dimana menunjukkan aktivitas yang meningkat sesuai dengan peningkatan kepolaran pelarut dari ekstrak heksana ke ekstrak metanol. Penelitian-penelitian terdahulu juga telah melaporkan bioaktivitas seperti anti bakteri dan anti jamur dari ekstrak tumbuhan ini [5].

Berdasarkan manfaat dan kandungan senyawa aktif yang terdapat pada daun tumbuhan Tabat Barito (*Ficus deltoideus* Jack) tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengisolasi senyawa metabolit sekunder lain khususnya golongan senyawa kumarin dari fraksi etil asetat dan menguji bioaktivitasnya. Bioaktivitas yang di uji terhadap ekstrak dan senyawa hasil isolasi berupa uji antibakteri yang terkait dengan kegunaan ekstrak daun Tabat

Barito (*Ficus deltoideus* Jack) sebagai obat diare dan mencegah infeksi kulit. Oleh karena itu digunakan bakteri gram positif *Staphylococcus aureus* dan gram negatif *Escherichia coli* sebagai bakteri uji yang dapat mewakili dari mikroorganisme yang menyebabkan penyakit tersebut serta menggunakan antibiotik amoxicillin sebagai pembanding (kontrol positif) karena memiliki spektrum yang luas sebagai antibakteri.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan beberapa kegunaannya secara tradisional, tumbuhan Tabat Barito (*Ficus deltoideus* Jack) mengandung senyawa aktif yang dapat digunakan dalam pengobatan, salah satunya sebagai obat diare dan infeksi kulit. Untuk itu dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana mengisolasi kandungan metabolit sekunder golongan senyawa kumarin dari daun tumbuhan Tabat Barito (*Ficus deltoideus* Jack)?
2. Bagaimana aktifitas anti bakteri dari ekstrak etil asetat daun Tabat Barito (*Ficus deltoideus* Jack) dan senyawa hasil isolasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengisolasi senyawa metabolit sekunder golongan senyawa kumarin dari fraksi etil asetat daun Tabat Barito (*Ficus deltoideus* Jack).
2. Menguji aktivitas anti bakteri terhadap ekstrak etil asetat daun Tabat Barito (*Ficus deltoideus* Jack) dan senyawa hasil isolasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dapat memberikan tambahan informasi tentang kandungan metabolit sekunder yang dikandung daun tumbuhan Tabat Barito (*Ficus deltoideus* Jack), sehingga bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Kimia Organik Bahan Alam, khususnya dalam melengkapi informasi kandungan kimia daun tumbuhan Tabat Barito (*Ficus deltoideus* Jack).